

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, A. D. 2015. Modal sosial dan kemiskinan. *Jurnal Sosio Informa*. 1(3) : 310-323.
- Amin, S. 2016. Pengaruh unsur modal sosial terhadap keberhasilan kelompok tani-ternak penerima bantuan program sarjana membangun desa (SMD) di Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anggoro, A. D. 2009. Pengaruh modal sosial, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan sosial terhadap ketahanan usaha. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2009. Stok Modal Sosial, Katalog BPS: 33088002. Jakarta.
- Bustanul, A. 2000. Pembangunan Pertanian: Paradigma, Kinerja, dan Opsi Kebijakan. Jakarta : Penerbit INDEF.
- Djogo, T., D. Suharitjo, dan M. Sirait. 2003. Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestri. World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor : Bruno Verbist.
- Diwiyanto, K., I. Inounu, dan A. Priyanti. 2005. Dampak Crossbreeding Terhadap Kinerja Reproduksi Sapi Potong Di Indonesia.
- Elvina, A. J. 2017. Modal sosial pada kelompok peternak sapi potong di Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Esman, M. J. 1986. "Unsur-unsur dari Pembangunan Lembaga" dalam Pembangunan Lembaga dan Pembangunan Nasional: dari Konsep ke Aplikasi. Editor J.W. Eaton. Hal.21-46. Jakarta : UI Press.
- Fauzi, A. 2006. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fukuyama, F. 2000. Sosial Capital and Civil Society. *International Monetary Fund Working Paper*, WP/00/74, 1-8. In Elinor Ostrom and T.K. Ahn. 2003. *Foundation of Sosial Capital*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Limited.
- J.W. 2004. Manajemen Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- dan F. Berkes. 1989. *Common Property Resources: Ecology and Community-based Sustainable Development*. London : Belhaven Press.



- Hanafie, R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit: Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Handayanta, E., E. T. Rahayu, dan M. Sumiyati. 2016. Analisis finansial usaha peternakan pembibitan sapi potong rakyat di daerah pertanian lahan kering. *Jurnal Sains Peternakan*. 14 (1) : 13-20.
- Harahap, M. dan S. Herman. 2018. Social capital relationship with vegetable farmers 'productivity (case study on the group of tani barokah village tanah enam ratus district Medan Marelan). *Jurnal Agrium*, 21(2) : 157-165.
- Hardiyanti, O. 2014. Analisis pemanfaatan jaringan sosial centre for orangutan protection (cop) di Kalimantan dalam upaya penyelamatan orangutan. *eJournal ,Ilmu Sosiatri*, 2 (1) : 1-14.
- Hardjana, A. M. 2001. Training SDM yang Efektif. Yogyakarta : Kanisius.
- Hariningsih, S. 2009 Perumusan Norma dalam Peraturan Perundang-Undangan. Departemen Kehakiman dan HAM-RI. Jakarta.
- Hasbullah, J. 2006. Sosial Capital (Menuju Keunggulan Budaya Indonesia). Jakarta : MR-United Press.
- Hasibuan. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryanto, B. 2004. Strategi Integrasi Padi Ternak dan Ternak Sapi (SIPIT) dalam Program P3T. Makalah Disampaikan pada Seminar Pekan Padi Nasional di Balai Penelitian Tanaman Padi. 15-19 Juli 2004. Sukamandi.
- Himawan, M. 2004. Pokok-pokok Organisasi Modern. Hal: 32. Jakarta : Bina Ilmu.
- Inayah. 2012. Peranan modal sosial dalam pembangunan. Paper Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang, Semarang.
- Isbandi. 2004. Pembinaan kelompok petani ternak dalam usaha ternak sapi potong. *J.Indon. Trop. Anim. Agric*. 29 (2): 106–114.
- Kariyasa, K. 2005. Sistem integrasi tanaman ternak dalam perspektif reorientasi kebijakan subsidi pupuk dan peningkatan pendapatan petani. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* 3(1): 68–80.
- Mahendra, S. 2015. Keterkaitan modal sosial dengan strategi kelangsungan usaha dagang sektor informal di kawasan Waduk Mulur : studi kasus pada dagang sektor Informal di Kawasan Waduk Mulur Kelurahan Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Analisa Sosiologi*, (1): 1 – 16.



- Mangantjo, R. 2015. Faktor-Faktor Yang Mendorong Peternak Mempertahankan Pola Kemitraan Pada Usaha Ayam Potong Di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mayulu, H. 2010. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. 29 (1) : 34-41.
- Mudiyatmoko, J. 2007. Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Mulyana, D. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- North, D. C. 1991. Institutions: Institutional Change and Economic Performance. Cambridge University Press. Cambridge. Journal of Economics Perspectives 5:97-112.
- Otulawa, M. A. 2016. prospek pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Jurnal Zootek. 36 (1) : 191-197.
- Portes, A. 2010. The Informal Economy Maryland : The Johns Hopkins University Press.
- Pretty, J. dan H. Ward. 2001. Social Capital and the Environment. World Development, 29 (2): 209-227.
- Putnam, R. 1993. Sosial Capital. Princeton University: Princeton.
- Rahmawati, I. D. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Peningkatan Kualitas Sekolah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rauf, R. A. 2017. Kelembagaan pada kelompok peternak sapi potong di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rees, W. 1990. Sustainable development and the biosphere. Teilhard Studies Number 23. American Teilhard Association for the Study of Man, or: The Ecology of Sustainable Development.



rdoyo. 1983. Hubungan Berbagai Karakteristik Warga Masyarakat Desa Ampad Kabupaten Cianjur dan Persepsi Mereka Tentang Ternak Kelinci. J. Ilmiah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Riduwan. 2003. Dasar- Dasar Statistika. Bandung : Alfabeta.
- Ruttan, V. W. and Y. Hayami. 1984. Toward a theory of induced institutional innovation. *Journal of Development Studies*. 20: 203-22.
- Samin, M. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Peternak Sapi Potong Intensif dan Tradisional di Kecamatan Pantai Cermin dan Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Siswanto, B. 2005. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional.. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siswoyo, H., D. J. Susyono, dan A. M. Fuah. 2013. Analisis kelembagaan dan peranannya terhadap pendapatan peternak kelompok tani Simpay Tampomas Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 1 (3) : 172-178.
- Soeharsono. 2003. Demofarm Sistem Integrasi Padi - Ternak (SIPT) di KUAT Tegal Mulyo Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan Pengkajian. Bagian Proyek Pengembangan Padi Terpadu Kabupaten Sleman Kerjasama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta.
- Solikin, N., B. Hartono., Z. Fanani, dan M. N. Ihsan. 2018. Tingkat partisipasi dan kesejahteraan peternak sapi potong di Kabupaten Kediri. *Jurnal Nusamba*. 3 (2) : 81-85.
- Suaib, H. 2017. Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Suku MOI. Penerbit : AnImage Book.
- Subagio, A. 2005. Pengembangan Kelembagaan Pangan Masyarakat dalam Pemantapan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Damparan, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah). Tesis. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2007. Modal Sosial dan Kebijakan Publik. Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Bandung: Refika Aditama.
- . R. A. 2015. Analisis perkembangan populasi ternak sapi potong di kabupaten Bulukumba (studi kasus : Kecamatan Bontotiro dan Kecamatan (lang). Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri uddin. Makassar.



- Suratiyah 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28 (1) : 29-37.
- Suryono, Y., Sugito, Sujarwo, I. Prasetya, P.Y. Fauziah, dan L. Wibawa. 2013. Pengembangan masyarakat berbasis modal sosial. *Desain Cover Jurnal* oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dicitak dan diterbitkan oleh Jurusan PLS. Fakultas Ilmu Pendidikan : Yogyakarta.
- Syahyuti, 2006. Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian: Penjelasan tentang konsep, istilah, teori dan indikator serta variabel. Bina Rena Pariwara, Jakarta.
- Syahyuti. 2008. Peran modal sosial (sosial capital) dalam perdagangan hasil pertanian (the role sosial capital in agricultural trade). *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 26 (1) : 32-43.
- Takaredas W.P. 2015. Peran pemerintah desa dalam Menanggulangi Masalah keamanan dan Ketertiban. *FISIP, Unsrat. Manado. Jurnal Ekklusif*, 1 (2) : 1-13.
- Talib, C. dan A. R. Siregar. 2001. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pedet Peranakan Ongole dan Crossbreednya dengan Bos indicus dan Bos taurus dalam pemeliharaan Tradisional. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*. Jilid 1 hal. 200-207.
- Ustomo, E. 2016. 99% Beternak Ayam Broiler. Cetakan I. Jakarta : Swadaya.
- Verawati, S. 2012. Peran modal sosial dalam strategi industri kreatif (studi di Sentra Kerajinan Kayu Jati Desa Jepon Blora Jawa Tengah). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wakhid, A. 2013. Super Lengkap Beternak Itik. Jakarta : Aggromedia Pustaka.
- Widjaja, A. W. 1985. Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila. Jakarta : Esa Swasta.
- Woolcock, M. 1998. Social Capital and Economic Development: Toward a Theoretical Synthesis and Policy Framework. *Theory and Society*. Vol, 27.151-208
- Wursanto. 2005. Dasar-dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta : Andi.
- Yuliani S. 2013. Perbedaan gender dalam penguasaan bahasa dipandang dari perspektif Psikologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 13(1): 47-51.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kusioner

INSTRUMEN PENELITIAN
**“PERANAN MODAL SOSIAL PADA KELEMBAGAAN KELOMPOK
PETERNAK SAPI POTONG DI KELURAHAN BALLASARAJA,
KECAMATAN BULUKUMPA, KABUPATEN BULUKUMBA”**
PEDOMAN WAWANCARA
MODAL SOSIAL DAN KELEMBAGAAN

PETUNJUK PENGISIAN :

- a. Penilaian jawaban pertanyaan dilakukan secara jujur dan sebenarnya.
- b. Berilah tanda (x/√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- c. Ada 3 alternatif jawaban yaitu
 1. S/B (Setuju/Baik) diberi skor 3 dengan interval (63-93)
 2. KS/KB (Kurang Setuju/Kurang Baik) diberi skor 2 dengan interval (32-62)
 3. TS/TB (Tidak Setuju/Tidak Baik) diberi skor 1 dengan interval(0-31)

KARAKTERISTIK RESPONDEN :

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Pendidikan :
- e. Pekerjaan :
- f. Jumlah Kepemilikan Ternak :

TABEL DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S/B	KS/TB	TS/TB
A. Modal Sosial				
1. Kepercayaan (<i>trust</i>) :				
• Kepercayaan antara pengurus dan anggota dalam hal pengelolaan sumber daya alam(ternak, pakan perkandangan, dan vaksinasi)				
1	Pendistribusian ternak bantuan pemerintah oleh ketua kelompok atau pengurus ke anggota merata			
	nempatan ternak pada kandang kelompok dilakukan secara efisien oleh anggota kelompok			
	ksinisasi dilakukan 2 kali setahun dalam kelompok peternak oleh pengurus atau pemerintah			



	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Organisasi dalam keaktifan dalam Pertemuan dan keaktifan dalam pengelolaan Pengurusan persuratan 			
1.	Jika ada pertemuan kelompok maka pengurus harus datang dan aktif dalam pertemuan dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi anggota baik dalam pembuatan proposal maupun lainnya.			
2	Keaktifan anggota dalam melakukan pertemuan kelompok.			
	2. Jaringan (<i>Network</i>) <ul style="list-style-type: none"> Jaringan Bisnis 			
1	Adanya peminjaman modal antara peternak dengan koperasi atau bank			
	<ul style="list-style-type: none"> Jaringan Sosial 			
1	Penyampaian informasi tersebar merata oleh peternak antara peternak, pengurus dan peternak, kelompok dan kelompok			
	3. Pertukaran (<i>Reciprocity</i>)			
1	Meminjamkan uang kepada peternak lain yang membutuhkan, begitupun sebaliknya.			
2	Menjalin silaturahmi sesama peternak, pengurus dan peternak, kelompok dan kelompok contoh menghadiri undangan hajatan atau pernikahan			
	4. Norma (<i>Norms</i>) :			
1	Adanya penetapan aturan atau kesepakatan mengenai peminjaman uang adapun pelanggaran yang terjadi terhadap aturan tersebut maka dikenakan sanksi sesuai dengan kesepakatan			
2	Setiap pengurus dan anggota mematuhi aturan yang ada dalam melakukan pertemuan.			
	B. Kelembagaan			
	1. R (Resources/ sumber daya) <ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam 			
1	Anggota kelompok memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengolah sumber daya alam (lahan hijauan pakan, ternak, dan kandang) yang dimiliki oleh anggota kelompok			
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya manusia 			
	peternak memiliki pendidikan , pengetahuan, terampilan dan pengalaman tentang beternak pi potong.			



<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya finansial 				
1	Peternak memiliki modal sendiri atau modal dari pemerintah dalam bentuk pemberian ternak sapi potong			
2. Organisasi				
1	Struktur organisasi kelompok peternak sapi potong dijalankan dengan baik sesuai fungsi dan tugas masing-masing.			
2	Adanya buku anggota, buku tamu, buku rapat, buku simpan pinjam, dll yang dilaksanakan dan disimpan secara baik.			
3. Norma				
1	Anggota yang melanggar aturan kelompok diberikan sanksi			
2	Semua anggota dan pengurus hadir dalam setiap pertemuan kelompok			



Lampiran 2. Jadwal Penelitian Peranan Modal Sosial pada Kelembagaan Kelompok Peternak Sapi Potong di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Aktifitas/ Kegiatan	Waktu															
		Januari 2019			Februari 2019			Maret 2019			April 2019			Mei 2019			
1.	Penyusunan Proposal	█	█	█	█	█	█										
2.	Seminar Proposal							█									
3.	Perbaikan Proposal							█	█								
4.	Pengumpulan Data								█	█							
5.	Pengolahan dan Analisis Data										█	█	█				
6.	Seminar Hasil													█			
7.	Perbaikan Makalah Seminar Hasil														█	█	
8.	Laporan Lengkap (Skripsi)																█



Lampiran 3. Identitas Responden di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Jumlah Kepemilikan Ternak				Total
						Modal Sendiri		Bantuan Pemerintah		
						♂	♀	♂	♀	
1	Muh. Amri	35	Laki-Laki	Peternak	SD	1	0	0	2	3
2	Dg. Lalang	43	Laki-Laki	Peternak	SD	1	2	0	1	4
3	Musfidar	55	Laki-Laki	Peternak	SD	2	0	0	2	4
4	Solihing	45	Laki-Laki	Peternak	SMA	2	1	0	2	5
5	Jaga	63	Laki-Laki	Peternak	SD	2	2	0	1	5
6	Metto	76	Laki-Laki	Peternak	SD	3	1	0	1	5
7	Halim	53	Laki-Laki	Peternak	SD	2	0	0	0	2
8	Bahar	51	Laki-Laki	Peternak	SMP	0	2	0	1	3
9	Suardi	31	Laki-Laki	Peternak	SD	1	1	0	2	4
10	Saldi	51	Laki-Laki	Peternak	SD	1	2	0	1	4
11	Hapide	41	Laki-Laki	Peternak	SMA	0	3	0	0	3
12	Kasman	53	Laki-Laki	Peternak	SD	0	2	0	2	4
13	Tallang	42	Laki-Laki	Peternak	SMA	2	2	0	0	4
14	Mappiare	45	Laki-Laki	Peternak	SD	3	0	0	2	5
15	Hafid	60	Laki-Laki	Peternak	SD	1	0	0	2	3
16	Ilyas	53	Laki-Laki	Peternak	SD	2	0	0	3	5
17	Sahrir	45	Laki-Laki	Peternak	SD	3	1	0	2	6
18	Abdul Aziz	51	Laki-Laki	Peternak	SMA	0	3	1	1	5
19	Jusman	33	Laki-Laki	Peternak	SMA	2	2	0	1	5
20	Abdullah Roni	44	Laki-Laki	Peternak	SD	3	2	0	0	5
21	Supriadi	45	Laki-Laki	Peternak	SMA	2	4	0	1	7
22	Mase	80	Laki-Laki	Peternak	SD	0	0	0	1	1
23	Asse	55	Laki-Laki	Peternak	SD	2	1	0	2	5
24	Sudirman	34	Laki-Laki	Peternak	SD	2	4	0	0	6
25	Umar	42	Laki-Laki	Peternak	SD	1	2	0	1	4
26	Jufri	59	Laki-Laki	Peternak	SMP	2	2	0	1	5
27	Baco	65	Laki-Laki	Peternak	SMP	0	0	0	1	1
28	Abdul Muin	44	Laki-Laki	Peternak	SD	4	4	0	2	10
29	Amiruddin	43	Laki-Laki	Peternak	SD	1	3	0	0	4
30	Malle	56	Laki-Laki	Peternak	SD	3	1	0	2	6
31	Abdul Hamid	56	Laki-Laki	Peternak	S1	3	5	0	2	10
Total						51	52	1	39	143



Lampiran 4. Bobot Penilaian Responden Terhadap Sumberdaya Alam di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	2
2	Dg. Lalang	1
3	Musfidar	1
4	Solihing	1
5	Jaga	1
6	Metto	2
7	Halim	2
8	Bahar	1
9	Suardi	1
10	Saldi	2
11	Hapide	1
12	Kasman	1
13	Tallang	1
14	Mappiare	1
15	Hafid	3
16	Ilyas	2
17	Sahrir	1
18	Abdul Aziz	1
19	Jusman	2
20	Abdullah Roni	2
21	Supriadi	1
22	Mase	1
23	Asse	1
24	Sudirman	2
25	Umar	1
26	Jufri	1
27	Baco	1
28	Abdul Muin	2
29	Amiruddin	1
30	Malle	2
31	Abdul Hamid	3
	Total	45



Lampiran 5. Bobot Penilaian Responden Terhadap Sumberdaya Manusia di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	3
2	Dg. Lalang	1
3	Musfidar	1
4	Solihing	1
5	Jaga	1
6	Metto	1
7	Halim	3
8	Bahar	1
9	Suardi	1
10	Saldi	3
11	Hapide	1
12	Kasman	1
13	Tallang	2
14	Mappiare	3
15	Hafid	3
16	Ilyas	2
17	Sahrir	1
18	Abdul Aziz	1
19	Jusman	2
20	Abdullah Roni	2
21	Supriadi	1
22	Mase	2
23	Asse	1
24	Sudirman	2
25	Umar	1
26	Jufri	1
27	Baco	1
28	Abdul Muin	2
29	Amiruddin	1
30	Malle	2
31	Abdul Hamid	3
	Total	49



Lampiran 6. Bobot Penilaian Responden Terhadap Sumberdaya Finansial di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	2
2	Dg. Lalang	1
3	Musfidar	2
4	Solihing	1
5	Jaga	1
6	Metto	1
7	Halim	3
8	Bahar	3
9	Suardi	1
10	Saldi	3
11	Hapide	1
12	Kasman	1
13	Tallang	3
14	Mappiare	2
15	Hafid	2
16	Ilyas	2
17	Sahrir	1
18	Abdul Aziz	3
19	Jusman	2
20	Abdullah Roni	2
21	Supriadi	1
22	Mase	2
23	Asse	1
24	Sudirman	3
25	Umar	2
26	Jufri	1
27	Baco	2
28	Abdul Muin	2
29	Amiruddin	1
30	Malle	1
31	Abdul Hamid	2
	Total	56



Lampiran 7. Bobot Penilaian Responden Terhadap Organisasi di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	1
2	Dg. Lalang	1
3	Musfidar	2
4	Solihing	2
5	Jaga	1
6	Metto	1
7	Halim	1
8	Bahar	2
9	Suardi	3
10	Saldi	1
11	Hapide	1
12	Kasman	1
13	Tallang	1
14	Mappiare	3
15	Hafid	1
16	Ilyas	1
17	Sahrir	1
18	Abdul Aziz	2
19	Jusman	1
20	Abdullah Roni	1
21	Supriadi	1
22	Mase	1
23	Asse	3
24	Sudirman	2
25	Umar	2
26	Jufri	1
27	Baco	1
28	Abdul Muin	1
29	Amiruddin	2
30	Malle	3
31	Abdul Hamid	3
	Total	49



Lampiran 8. Bobot Penilaian Responden Terhadap Norma di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	2
2	Dg. Lalang	1
3	Musfidar	2
4	Solihing	3
5	Jaga	2
6	Metto	1
7	Halim	2
8	Bahar	1
9	Suardi	1
10	Saldi	3
11	Hapide	2
12	Kasman	1
13	Tallang	2
14	Mappiare	1
15	Hafid	1
16	Ilyas	2
17	Sahrir	3
18	Abdul Aziz	1
19	Jusman	3
20	Abdullah Roni	2
21	Supriadi	2
22	Mase	1
23	Asse	2
24	Sudirman	3
25	Umar	1
26	Jufri	1
27	Baco	2
28	Abdul Muin	2
29	Amiruddin	1
30	Malle	2
31	Abdul Hamid	2
	Total	55



Lampiran 9. Bobot Penilaian Responden Terhadap Kepercayaan di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	3
2	Dg. Lalang	3
3	Musfidar	1
4	Solihing	1
5	Jaga	2
6	Metto	2
7	Halim	3
8	Bahar	2
9	Suardi	1
10	Saldi	2
11	Hapide	2
12	Kasman	2
13	Tallang	2
14	Mappiare	3
15	Hafid	1
16	Ilyas	1
17	Sahrir	1
18	Abdul Aziz	1
19	Jusman	2
20	Abdullah Roni	2
21	Supriadi	3
22	Mase	1
23	Asse	1
24	Sudirman	2
25	Umar	2
26	Jufri	1
27	Baco	1
28	Abdul Muin	2
29	Amiruddin	1
30	Malle	2
31	Abdul Hamid	3
	Total	56



Lampiran 10. Bobot Penilaian Responden Terhadap Jaringan di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	2
2	Dg. Lalang	2
3	Musfidar	3
4	Solihing	2
5	Jaga	2
6	Metto	1
7	Halim	1
8	Bahar	2
9	Suardi	1
10	Saldi	2
11	Hapide	2
12	Kasman	2
13	Tallang	3
14	Mappiare	2
15	Hafid	2
16	Ilyas	2
17	Sahrir	1
18	Abdul Aziz	2
19	Jusman	2
20	Abdullah Roni	2
21	Supriadi	1
22	Mase	2
23	Asse	2
24	Sudirman	2
25	Umar	2
26	Jufri	1
27	Baco	2
28	Abdul Muin	2
29	Amiruddin	2
30	Malle	2
31	Abdul Hamid	2
	Total	58



Lampiran 11. Bobot Penilaian Responden Terhadap Unsur Hubungan Timbal Balik pada Modal Sosial di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	3
2	Dg. Lalang	3
3	Musfidar	3
4	Solihing	1
5	Jaga	2
6	Metto	2
7	Halim	2
8	Bahar	2
9	Suardi	3
10	Saldi	2
11	Hapide	2
12	Kasman	2
13	Tallang	2
14	Mappiare	2
15	Hafid	2
16	Ilyas	2
17	Sahrir	3
18	Abdul Aziz	2
19	Jusman	2
20	Abdullah Roni	2
21	Supriadi	2
22	Mase	2
23	Asse	2
24	Sudirman	2
25	Umar	2
26	Jufri	3
27	Baco	2
28	Abdul Muin	2
29	Amiruddin	2
30	Malle	2
31	Abdul Hamid	3
	Total	68



Lampiran 12. Bobot Penilaian Responden Terhadap Unsur Norma pada Modal Sosial di Kelurahan Ballasaraja Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Bobot Nilai
1	Muh. Amri	2
2	Dg. Lalang	3
3	Musfidar	3
4	Solihing	1
5	Jaga	3
6	Metto	3
7	Halim	1
8	Bahar	1
9	Suardi	3
10	Saldi	3
11	Hapide	1
12	Kasman	3
13	Tallang	3
14	Mappiare	1
15	Hafid	3
16	Ilyas	1
17	Sahrir	1
18	Abdul Aziz	1
19	Jusman	3
20	Abdullah Roni	3
21	Supriadi	1
22	Mase	1
23	Asse	3
24	Sudirman	1
25	Umar	1
26	Jufri	3
27	Baco	2
28	Abdul Muin	1
29	Amiruddin	1
30	Malle	3
31	Abdul Hamid	1
	Total	61



Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian





Optimization Software:
www.balesio.com

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anugerah lahir di Palopo, 31 Agustus 1996. Anak Pertama dari Tiga bersaudara pasangan Muh. Saleh dan Sardiat. Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Muh. Virgiawan Arasyid dan satu saudara perempuan Khadijah Salsabila Taha. Penulis bertempat tinggal di jalan syech yusuf komplek kodam katangka blok a 14, Kota Makassar. Pada tahun 2001 penulis pertama kali duduk Taman Kanak-Kanak di TK Minasa Upa hingga tahun 2002. Setelah menamatkan pendidikan di Taman Kanak-Kanak, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Mangkura II Makassar sampai tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Makassar hingga pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA Negeri 1 Makassar hingga tahun 2014. Pada saat SMA penulis mengikuti organisasi yaitu sanggar seni dan paskibraka. Sekarang penulis menjadi salah satu mahasiswa di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin angkatan 2015.

